

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian tentang eksistensi jamu tradisional di tengah kehadiran obat herbal terstandar pada modernisasi zaman di Yogyakarta pada studi Fenomenologi di Dusun Sukoharjo, Condongcatur, Sleman, Yogyakarta maka dapat diambil kesimpulan bahwa jamu tradisional merupakan warisan budaya nenek moyang yang patut untuk dijaga dan dilestarikan.

#### **1. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Eksistensi Jamu Tradisional**

##### **A. Faktor Internal**

Faktor internal merupakan faktor yang muncul dari dalam diri pemilik warung jamu tradisional sendiri. Faktor-faktor tersebut meliputi

- Melestarikan Warisan Leluhur karena ingin tetap mempertahankan warisan tradisional leluhurnya dan sudah menjadi prinsipnya.
- Menggunakan Bahan-Bahan Tradisional karena menggunakan kwali dan arang yang dipercaya akan lebih bagus khasiatnya dibanding jika memasak menggunakan kompor dan panci

##### **B. Faktor Eksternal**

- Adanya Kepercayaan Masyarakat pada Jamu Tradisional karena merek percaya akan khasiat jamu tradisional yang dapat mengatasi masalah kesehatan

- Harga yang terjangkau karena dapat dijangkau dengan lapisan masyarakat manapun

## **2. Bentuk-Bentuk Eksistensi Jamu Tradisional Yaitu :**

- Jamu Tradisional berdiri dari tahun 1992 hingga saat ini.
- Tidak hanya masyarakat lokal yang membeli jamu tradisiona, tapi juga warga luar negeri.
- Konsumen yang meningkat setiap tahunnya.

## **3. Strategi Pemilik Warung Jamu Tradisional Agar Tetap Eksis:**

- a. Mempertahankan keaslian bahan, cara pengolahan, dan cara penyajian.
- b. Walaupun mereka sungguh tradisional, namun hal itu mereka gunakan untuk menjadi satu nilai tambah kualitas produk yang langka dan spesial sehingga jamu tradisional dikenal banyak kalangan baik secara nasional maupun internasional.
- c. Menjual jamu tradisional dengan harga yang merakyat.

Tiga hal diatas, adalah bentuk strategi bagaimana kultur dan nilai-nilai Jawa tetap bertahan dibawah arus modernisasi dan teknologi modern. Produk yang akhirnya menjadi kekuatan tawar menawar pada persaingan bebas pada masa ini.

## **B. SARAN**

Berdasarkan penelitian tentang eksistensi jamu tradisional di tengah kehadiran obat herbal terstandar pada modernisasi zaman di Yogyakarta dengan studi Fenomenologi di Dusun Sukoharjo, Condongcatur, Sleman, Yogyakarta maka diperoleh beberapa saran terkait dengan eksistensi jamu tradisional Buk Sum Gito. Saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Harus ada bantuan atau perhatian dari Pemerintah untuk membantu agar jamu tradisional masih bisa bertahan ditengah kehadiran obat herbal terstandar. Mengingat, Pemerintah belum pernah turun tangan untuk melestarikan jamu tradisional
2. Masyarakat hendaknya lebih selektif memilih jamu-jamu tradisional yang dikemas secara modern.
3. Kita sebagai generasi bangsa hendaknya ikut melestarikan warisan nenek moyang dengan memilih jamu sebagai pengobatan tradisional.